BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif, yang dilakukan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Pemerintah Daerah Kota Cirebon melaksanakan kewajiban melaporkan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahanya melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Cirebon yang dibuat dengan berpedoman pada ketentuan yang diamanatkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Wali Kota Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana KInerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cirebon. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pecapaian target masing masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam Dokumen RPJMD Tahun 2018-2023, RKT Tahun 2020, RKPD Tahun 2020, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya, kemudian realisasi dan target tersebut dilakukan penghitungan untuk menemukan selisih atau celah kinerja (*performance gap*).pada umumnya penghitungan capaian menggunakan rumus $\frac{Realisasi}{Target} X100\%$, jika semakin tinggi realisasi semakin baik, namun jika semakin rendah realisasi semakin baik maka menggunakan rumus $\frac{Target+(Target-Realisasi)}{Target} X100\%$ Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mendapat strategi yang tepat dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang *(performance improvement)*.

Predikat capaian kinerja dapat dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Predikat Capaian Kinerja Berdasar Kode Warna

Persentase	Predikat	Kode Warna
<100%	Tidak tercapai	
=100%	Tercapai / Sesuai Target	
>100%	Melebihi Target	

Sementara predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (<100%) dilakukan pendekatan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel Predikat Capaian Kinerja

Predikat	Rata Rata Capaian
Sangat Baik	>90
Baik	75.00 – 89.99
Cukup	65.00 – 74.99
Kurang	50.00 – 64.99
Sangat Kurang	0 – 49.99

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran utama keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis, dimana hal tersebut merupakan ejawantah dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Melalui penetapan indikator kinerja utama diharapkan pencapaian kinerja dapat lebih fokus dan terukur. Setelah melalui analisis dan reviu Indikator Kinerja Utama tersebut ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kota Cirebon Tahun 2019-2023. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2020 didasarkan pada Indikator Kinerja Utama Tahun 2019-2023, sehingga seluruh sasaran dan indikator tersebut menjadi sasaran dan indikator yang diperjanjikan. Hasil pengukuran atas akuntabilitas kinerja melalui capaian Indikator Kinerja Utama sekaligus Perjanjian Kinerja Tahun 2020 disajikan pada tabel sebagai berikut,

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja
Pemerintah Daerah Kota Cirebon Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
Misi 1 : Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang berdaya saing, Berbudaya dan Unggul Dalam segala Bidang							
1	Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan	Pendapatan per Kapita (Rp.000.000) / Data Proxy (Pengeluaran Perkapita ADHB)	Juta Rupiah	76,41	72,72	95%	Menggunakan data Proxy sesuai Arahan BPS
		Indeks Daya	Poin	73,32	75,19	103%	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
	memperkaya kebudayaan khas Cirebon.	Beli					
2	Meningkatan akses dan mutu pendidikan	Rata –rata lama Sekolah	Tahun	10,22	9,91	96,97%	
		Harapan lama sekolah	Tahun	13,57	13,12	96,68%	
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Cirebon	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	72,25	72,26	100,43%	
		Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional	Persen	99,02	97,04	98,00%	
4	Meningkatnya pengarusutama an gender dan perlindungan anak	Indeks Pembangunan Gender /IPG	Poin	94,28	94,34	100,06%	
		Indeks Pemberdayaan Gender /IDG	Poin	76,26	77,86	102,09%	
5	Meningkatkan peran industri, perdagangan, koperasi dan UMKM dalam stabilitas perekonomian Kota Cirebon	Peningkatan PDRB dari sektor perdagangan	Persen	31,98	31,54	98,62%	
6	Meningkatnya pertanian, kelautan dan perikanan untuk mencapai kedaulatan pangan	Skor Pola Pangan Harapan /PPH	Persen	80,90	90,2	111,5%	
7	Meningkatnya peran pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif	Meningkatnya PDRB dari Sektor Pariwisata	Persen	5,63	7,68	132,92%	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
8	Meningkatnya kerukunan umat Beragama	Konflik Antar Umat Beragama	Kasus	0	0	100%	
Misi 2 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif							
9	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Kualitas Kinerja, Kapasitas dan Akuntabilitas, serta Inovasi Dalam Manajemen Pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	65,00	76,54	107,5%	Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan RB
10	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK atas laporan keuangan daerah	Nilai	WTP	WTP	100%	
	Misi 3: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum Berwawasan Lingkungan						
11	Meningkatnya Kualitas LIngkungan Hidup dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup / IKLH	Poin	45,50	51.96	123,6%	
		Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	Persen	3,92	3.85	98,72%	
	Misi ke 4 : Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban yang Kondusif						

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
12	Menciptakan Perlindungan Bagi Masyarakat, Mendukung Penegakan Ketentuan Peraturan PerundangUndangan Daerah serta Menumbuhkan Budaya Tertib Masyarakat dan Penyelenggara Pemerintahan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap ketentraman dan ketertiban umum	Poin	70,00	76,61	109%	

Dari tabel diatas dapat terlihat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjinak Kinerja tersebut sebagai berikut :

A. Misi 1 : Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang berdaya saing, Berbudaya dan Unggul Dalam segala Bidang

1. Pendapatan per Kapita (Rp.000.000), pencapaian 95% dengan predikat **Sangat Baik**
2. Indeks Daya Beli, pencapaian 103% dengan predikat **Sangat Baik**
3. Rata –rata lama Sekolah, pencapaian 96,97% dengan predikat **Sangat Baik**
4. Harapan lama sekolah, pencapaian 96,68% dengan predikat **Sangat Baik**
5. Angka Usia Harapan Hidup, pencapaian 100,43% dengan predikat **Sangat Baik**
6. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional, pencapaian 98,00% dengan predikat **Sangat Baik**
7. Indeks Pembangunan Gender /IPG, pencapaian 100,06% dengan predikat **Sangat Baik**
8. Indeks Pemberdayaan Gender /IDG, Pencapaian 102,09% dengan predikat **Sangat Baik**

9. Peningkatan PDRB, pencapaian 98,62% dengan predikat **Sangat Baik**
10. Skor Pola Pangan Harapan /PPH pencapaian 111,5% dengan predikat **Sangat Baik**
11. Meningkatnya PDRB dari Sektor Pariwisata, pencapaian 132,92% dengan predikat **Sangat Baik**
12. Konflik Antar Umat Beragama mencapai 100% dengan predikat **Sangat Baik**

B. Misi 2 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif

1. Indeks Reformasi Birokrasi, pencapaian 107,5%% dengan predikat **Sangat Baik**
2. Opini BPK atas laporan keuangan daerah, pencapaian 100% dengan predikat **Sangat Baik**

C. Misi 3 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum Berwawasan Lingkungan

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup / IKLH, mencapai 123,6% dengan predikat **Sangat Baik**
2. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, mencapai 98,72% dengan predikat **Sangat Baik**

D. Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban yang Kondusif

1. Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadan Ketentraman dan Ketertiban Umum, pencapaian 109% dengan predikat **Sangat Baik**

Pencapaian Indikator Kinerja Utama yang terdiri dari 11 sasaran dan 17 Indikator, didapati indikator dengan pencapaian melebihi target 9 , pencapaian sesuai target 100% berjumlah 2, dan pencapaian tidak sesuai target namun dengan predikat Sangat Baik atau >90% berjumlah 6, berikut disajikan persentase hasil pencapaian indikator kinerja utama dalam bentuk diagram :

Gambar 3.1
Diagram realisasi pencapaian Indikator Kinerja Utama

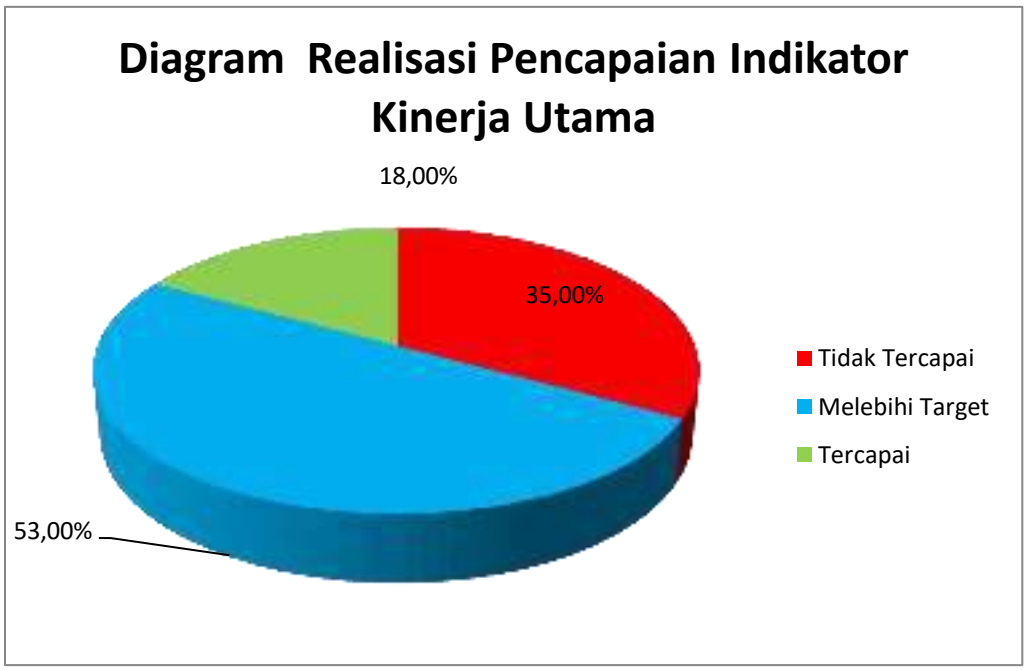

Pencapaian dari Indikator Kinerja Utama juga merupakan capaian dari Kinerja yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Wali Kota Tahun 2020, hal ini karena seluruh Indikator Kinerja Utama diperjanjikan oleh Wali Kota Cirebon selaku pimpinanan Pemerintah Daerah Kota Cirebon. Sinkronisasi ini merupakan suatu upaya menjamin seluruh indikator kinerja utama sebagai tolak ukur utama dalam pencapaian kinerja dapat menjadi prioritas kinerja Pemerintah Daerah Kota Cirebon.

Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama yang juga tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan seluruh tujuan serta sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cirebon 2018-2023 akan diuraikan pada sub bab berikutnya, yaitu sub bab pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja.

3.2. Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi Pencapaian Kinerja

Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan terkait pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan , khususnya memberikan gambaran pencapaian terhadap indikator kinerja utama dimana indikator tersebut juga diperjanjikan sebagai Perjanjian Kinerja Wali Kota Tahun 2020. Hasil pengukuran tersebut kemudian dianalisis guna mendapatkan informasi yang akurat terkait faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menjadi kendala. Hal ini menjadi informasi yang valid guna melakukan evaluasi terhadap keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu indikator yang telah ditetapkan.

Sebagai upaya memberi gambaran pencapaian target atas kinerja yang dilakukan Pemerintah Daerah Kota Cirebon yang lebih komprehensif serta dalam rangka keperluan menganalisa dan mengevaluasi seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan, laporan ini memuat juga pengukuran diluar indikator yag diperjanjikan di Tahun 2020 namun menjadi indikator dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah sebagai mana memuat visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Cirebon periode 2018-2023.

Sebagai upaya memberi gambaran pencapaian target atas kinerja yang dilakukan Pemerintah Daerah Kota Cirebon yang lebih komprehensif serta dalam rangka keperluan menganalisa dan mengevaluasi seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan, laporan ini memuat seluruh pengukuran, analisis, dan evaluasi atas pencapaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama/ Perjanian Kinerja serta sasaran strategis berikut indikator dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah sebagai mana tertuang dalam Visi dan Misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Cirebon periode 2018-2023, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan Sasaran Strategis
Pemerintah Daerah Kota Cirebon Tahun 2020

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
Misi 1 : Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang berdaya saing, Berbudaya dan Unggul Dalam segala Bidang							
1.1	Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon.	Pendapatan per Kapita (Rp.000.000)	Juta/rupiah	74,84	72,72	95%	***Indikator Kinerja Utama***
		Indeks Daya Beli	Poin	73,32	75,19	103%	***Indikator Kinerja Utama,*** *rata-rata Nasional :73,87 (BPS)*
		Indeks Pembangunan Manusia (Poin)	Poin	76,41	74,89,	98,01%	IPM Indonesia : 71,94 (BPS)
		Indeks Gini	Poin	0,40	0,43	92%	Indeks Gini Nasional : 0,385 (BPS)
	Sasaran :						
1.1.1	Meningkatan akses dan mutu pendidikan	Rata –rata lama Sekolah	Tahun	10,22	9,91	96,97%	***Indikator Kinerja Utama*** RLS Nasional : 8,48 (BPS)
		Harapan lama sekolah	Tahun	13,57	13,12	96,68%	***Indikator Kinerja Utama*** *HLS Nasional : 12,98 (BPS)*
1.1.2	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Rasio Perpustakaan Per satuan Penduduk	Permil	1,627	1,602	98,5%	
1.1.3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Kota Cirebon	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	72,25	71,95	100,4%	***Indikator Kinerja Utama,*** AUH Nasional : 71,34 (BPS)

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
		Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional	Persen	99,02	99,02	98,00%	***Indikator Kinerja Utama***
1.1.4	Terkendalinya jumlah penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk	Persen	0,67	0,43	135,82 %	Indikator Pencapaian dengan realisasi (R) dari Target (T) semakin kecil semakin baik, menggunakan rumus $\frac{T+(T-R)}{T}\ X100\ \%$
1.1.5	Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	70,03	63.78	91,71%	
		Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	8,60	10.97	72,44%	Indikator Pencapaian dengan realisasi (R) dari Target (T) semakin kecil semakin baik, menggunakan rumus $\frac{T+(T-R)}{T}\ X100$, TPT Nasional 2020 : 7,07 (BPS)
		Tingkat Kesempatan Kerja	Persen	91,34	89.03	97,47%	
1.1.6	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Pemuda.	Jumlah atlet olahraga yang berkompetisi di tingkat nasional	Atlet	4	18	450%	
		Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	55,00	81,48	148,2%	
1.1.7	Meningkatnya pengarusutama an gender dan perlindungan anak	Indeks Pemberdayaan Gender /IDG	Poin	94,28	94,34	100,06%	***Indikator Kinerja Utama***
		Indeks Pembangunan Gender /IPG	Poin	76,26	77,86	102,09%	***Indikator Kinerja***

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
							Utama
1.1.8	Meningkatkan peran industri, perdagangan, koperasi dan UMKM dalam stabilitas perekonomian Kota Cirebon	Peningkatan PDRB dari sektor industry	Persen	10,31	9,99	96,89%	***Indikator Kinerja Utama***
		Peningkatan PDRB dari sektor perdagangan		31,98	31,54	98,62%	***Indikator Kinerja Utama***
1.1.9	Berkurangnya Penduduk Miskin	Persentase penduduk miskin	Persen	8,18	9,52	83,61%	Indikator Pencapaian dengan realisasi (R) dari Target (T) semakin kecil semakin baik, menggunakan rumus $\frac{T+(T-R)}{T} X100\%$
1.1.10	Meningkatnya pertanian, kelautan dan perikanan untuk mencapai kedaulatan pangan	Skor Pola Pangan Harapan /PPH	Poin	80,90	90,2	111,5%	***Indikator Kinerja Utama***
		Peningkatan PDRB dar sektor Pertanian	Persen	0,33	0,33	100%	
1.1.11	Meningkatnya peran pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif	Meningkatnya PDRB dari sector pariwisata	Persen	5,63	7,51	133%	***Indikator Kinerja Utama***
1.1.12	Meningkatnya kerukunan umat Beragama	Konflik antar umat beragama	Jumlah	0	0	100%	***Indikator Kinerja Utama***
1.1.13	Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Lokal	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan	Persen	71,81	60,8	84,66%	

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
1.1.14	Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan/ Kelurahan	Kurang Berkembang	Jumlah	0	0	100%	
		Berkembang	Jumlah	9	22	244%	
		Cepat Berkembang	Jumlah	13	15	115,4%	
Misi 2 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Akuntabel, Berwibawa dan Inovatif							
	Tujuan						
2.1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Kualitas Kinerja, Kapasitas dan Akuntabilitas, serta Inovasi Dalam Manajemen Pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	65,00	76,54	107,5%	***Indikator Kinerja Utama*** Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan RB
	Sasaran :						
2.1.1	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM aparatur	Persentase ASN yang direkrut sesuai kompetensi	Persen	13,70	25,72	187,7%	
		Persentase Pegawai yang capaian kinerjanya sesuai target	persen	81,00	80,77	80,77%	
		Persentase kepatuhan pegawai untuk memenuhi aturan disiplin	persen	88,00	96,94	110,2%	
		Persentase Kepatuhan Pegawai untuk Memenuhi Penyampaian LHKPN	persen	90,00	100	111,1%	
2.1.2	Meningkatnya Koordinasi Antar Perangkat Daerah	Persentase SOP Penyelenggaraan Pemerintahan yang diterapkan	Persen	85,00	100	117,6%	
		Persentase peta proses bisnis penyelenggaraan pemerintahan yang diterapkan	Persen	40,00	32,25	80,62%	

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
2.1.3	Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan	Nilai Laporan AKIP A	Nilai	B	B	100%	
2.1.4	Meningkatnya Maturitas SPIP	Tingkat Maturitas SPIP	Lebel	3	3	100%	
2.1.5	Meningkatnya Pelayanan Publik	Tingkat Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Perizinan	Poin	74,00	82,76	111,8%	
		Tingkat Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Kependudukan	Poin	82,00	77,75	94,82%	
2.1.6	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK Atas Laporan Keuangan Daerah	Nilai	WTP	WTP	100%	***Indikator Kinerja Utama***
		Rasio PAD Terhadap Penerimaan dan Pendapatan Daerah	Persen	32,67	26,27	80,41%	
2.1.7	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Arsip Daerah	Nilai Audit Kearsipan Tingkat Kota	Nilai	80,10	83,18	103,8%	
2.1.8	Meningkatnya Kapasitas Kinerja DPRD	Rasio Jumlah Perda yang Ditetapkan terhadap Raperda	Persen	72,20	72,20	100%	
		Rasio jumlah Keputusan/Berita Acara pelaksanaan fungsi anggaran	Persen	100,00	100,0	100%	
		Rasio jumlah difasilitasinya pelaksanaan fungsi pengawasan	Persen	65,00	65,00	100%	

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
2.1.9	Terwujudnya Pemerintahan berbasis elektronik yang professional, handal dan terintegrasi dalam menunjang *Cirebon Smart City*	Perangkat Daerah yang mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengelolaan Pemerintahan	Perangkat Daerah	5	5	100%	
		Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan informasi pemerintahan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi	Komunitas	23	23	100%	
2.1.10	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	Konsistensi Program RKPD terhadap RPJMD	Persen	100,00	98,71	97,49%	
		Konsistensi Program dalam APBD terhadap RKPD	Persen	100,00	92,50	95,17%	
2.1.11	Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase Hasil Kelitbangan yang Dijadikan Dasar Kebijakan Daerah	Persen	50,00	41,02	82,04%	
Misi 3 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Umum yang Berwawasan Lingkungan							
	Tujuan :						
3.1	Menyediakan Pelayanan Utilitas Umum yang Direncanakan dengan Matang, Komprehensif dan Terpadu, serta Mewujudkan Kualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	45,50	56,25	123,6%	***Indikator Kinerja Utama,*** IKLH nasional 2020 70,27 (BPS)

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
	Lingkungan Kota yang Aman, Nyaman, Produktif, dan Berkelanjutan Sesuai dengan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	Persen	3,92	3,87	98,72%	***Indikator Kinerja Utama***
	Sasaran :						
3.1.1	Meningkatnya Pelayanan Kapasitas Jalan	Tingkat Pelayanan Ruas Jalan	Nilai	C	C	100%	
3.1.2	Meningkatnya kapasitas pelayanan drainase.	Persentase drainase kondisi baik.	Persen	75,00	70,56	94,08%	
3.1.3	Meningkatnya layanan sarana angkutan umum masyarakat	Rasio Kendaraan Angkutan Umum terhadap Jumlah Penduduk	Persen	-	-	-	Berdasarkan hasil evaluasi tidak relevan di jadikan indikator
		Indikator Proksi : Tingkat Penggunaan Angkutan Umum	Persen	9%	9%	100%	Indikator Proksi Sebagai acuan gambaran kinerja Sasaran 3.1.3
3.1.4	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	45,50	56,25	123,6%	
Misi ke 4 : Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban yang Kondusif							

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja	Ket.
4..1	Menciptakan Perlindungan Bagi Masyarakat, Mendukung Penegakan Ketentuan Peraturan PerundangUndangan Daerah serta Menumbuhkan Budaya Tertib Masyarakat dan Penyelenggara Pemerintahan	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap ketentraman dan ketertiban umum	Poin	70,00	76,61	109%	***Indikator Kinerja Utama***
	Sasaran :						
4.1.1	Meningkatnya Kondusifitas Ketentraman dan Ketertiban Umum di Masyarakat	Jumlah Daerah Rawan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Umum (Lokasi/titik)	Jumlah	45	43	104%	
		Indeks keamanan dan ketertiban umum masyarakat kecamatan (Nilai indeks keamanan dan ketertiban umum di wilayah kecamatan)	:				
		• Kecamatan Kejaksan	Poin	75,00	85,67	114%	
		• Kecamatan Lemahwungkuk	Poin	77,00	69,83	91%	
		• Kecamatan Harjamukti	Poin	75,00	83.83	112%	
		• Kecamatan Pekalipan	Poin	82.50	81,50	99%	
		• Kecamatan Kesamibi	Poin	60,00	84,17	140%	
4.1.2	Meningkatnya rasa nasionalisme dan kawaspadaan nasional	Konflik kasus kebangsaan dan nasionalism].; (Kasus)	Jumlah	0	0	100%	
4.1.3	Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana	Tingkat Waktu Tanggap *(Response Time Rate)* Daerah Layanan WMK (Persen)	Persen	80,00	67	84%	
		Jumlah Kelurahan yang Memiliki Forum Siaga Bencana	Jumlah	22	22	100%	

Berdasarkan data pencapaian kinerja yang disebutkan pada tabel diatas bahwa sasaran dengan rata-rata **pencapaian indikator teritinggi** adalah sasaran 1.1.6 "Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olah Raga" dengan rata-rata capaian indikator 299% sementara sasaran dengan **pencapaian terendah** adalah sasaran 2.1.11 "Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengembangan Daerah" dengan pencapaian 82.04%, sementara **rata-rata pencapaian Indikator pada seluruh Tujuan/Sasaran** adalah **110,6%**, jika dibandingkan tahun lalu sebesar **104,8%** maka mengalami kenaikan **5,8%** Masing-masing Tujuan/Sasaran serta indikatornya akan dijelaskan secara terperinci dengan memuat analisa dan evaluasi sebagai berikut :

1. Perbandingan Realisasi kinerja tahun ini dengan target
2. Perbandingan realisasi kinerja dengan target beberapa tahun lalu
3. Perbandingan dengan target realisasi tahun ini dengan target jangka menengah RPJMD
4. Perbandingan target tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasila/kegagalan (kendala) serta alternative solusi
6. Ananlisis Program/Kegiatan yang mendukung keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja
7. Analisis atas efektifitas dan efesiensi penggunaan sumber daya (akan dijelaskan secara lebih rinci pada sub bab tersendiri)

Pengukuran, analisa dan evaluasi tersebut dijelaskan per masing-masing Sasaran sebagai berikut :

Misi 1 : Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang berdaya saing, Berbudaya dan Unggul Dalam segala Bidang

"Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang Berdaya Saing, Berbudaya dan Unggul Dalam Segala Bidang", sesuai dengan arahan Misi 1, misi 2 dan misi 3 RPJPD yaitu : (1) "Mewujudkan Masyarakat yang Religius"; (2) "Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat"; dan (3) "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing Tinggi Misi 1 memiliki 1

Tujuan yang di dukung dengan 14 sasaran sebagai bagian dari kinerja yang tak terpisahkan dalam rangka mendorong terwujudnya Misi 1. Tujuan dan Sasaran masing-masing diuraikan sebagai berikut :

Tujuan 1.1 : Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon.

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Tujuan 1.1. "Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon".
Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
2.1.10	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah	Pendapatan per Kapita (Rp.000.000)	Juta/rupiah	63,00	73,61	72,72	74,84	89,82	95%
		Indeks Daya Beli	Poin	72,81	75,53	75,2	73,32	73,83	103%
		Indeks Pembangunan Manusia (Poin)	Poin	74,35	74,92,	76,41	76,41	75,73	98,01%
		Indeks Gini	Poin	0,43	0,408	0,421	0,40	0,38	92%

Tujuan dalam dalam Misi 1 menjadi gambaran kondisi yang akan dicapai dalam rangka mewujudkna Misi ke-1. Pencapaian dari tujuan dimaksud diukur 4 indikator dimana semua indikator tersebut lazim digunakan dalam mengukur sejauh mana kualitas sumber daya manusia sebagai berikut :

1. Pendapatan Perkapita :
2. Indeks Daya Beli
3. Indeks Pembangunan Manusia
4. Indeks Gini Ratio

Pencapaian Indikator ke-1 "Pendapatan Perkapita"

Pendapatan perkapita ditetapkan sebagai salah satu indikator sebagai alat ukur sejauh mana kekuatan ekonomi masyarakat yang dihitung dalam perkapita. Berdasarkan hasil pertemuan dan FGD yang dilaksanakan salah satu unit kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan dengan BPS Kota Cirebon bahwasanya pendapatan perkapita diukur melalui penggunaan Proksi dengan pengukuran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) per kapita, yang merupakan jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian suatu wilayah, nilai tambah bruto mencakup komponen pendapatan faktor (upah dna gaji,bunga, sewa tanah, dan keuntungan).

BPS Kota Cirebon merilis hasil pengukuran PDRB ADHB Perkapita sebagai subtitusi dari pendapatan perkapita pada tahun 2020 adalah 72,72 (satuan : juta/rupiah), jika disandingkan dengan target pada tahun 2020 sebesar 71,47 maka realisasi melebih target yang ditetapkan dengan pencapaian 95% atau **Sangat Baik.** Pencapaian yang tidak sesuai target tersebut dipengaruhi kondisi pandemi yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi berbagai faktor ekonomi.

Pencapaian Indikator ke-2" Indeks Daya Beli"

Indeks Daya Beli ditetapkan sebagai salah satu indikator sebagai alat ukur kemampuan daya beli masyarakat, lazimnya indeks daya beli menjadi salah satu komponen dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia pada faktor ekonomi, pada tahun 2019 metode penghitungan Indeks Daya Beli disubtitusi dengan indeks harga konsumen karena perubahan metode penghitunan dalam komponen IPM.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap indikator, pada tahun 2020 Indeks Daya Beli dilakukan pengukuran secara mandiri bekerjasama dengan BPS dengan mengolah komponen statistik lingkup pengeluaran perkapita/daya beli untuk menghasilkan gambaran kemampuan daya beli masyarakat yang lebih akurat. Dalam mengukur indeks daya beli digunakan rumus $\frac{\ln(dbKota\ Cirebon)-\ln(db\ MinimumNasional)}{\ln(dbmaksimum\ nasional)-\ln(db\ Minimum\ nasional)}X100 = \frac{\ln(11800)-\ln(1007,436)}{\ln(26572,352-1007,436)}X100 = 75,2$. ln=logaritma natural. Melalui penghitungan tersebt didapat indeks saya beli Kota Cirebon berada pada poin 75,2

Melalui penghitungan ulang dari data 2019 didapat bahwa pada tahun 2019 Indeks Daya beli adalah 75,53, hal ini menunjukan mengalami penurunan sekitar 0,27 poin pada tahun 2020 hal ini merupakan salah satu efek dari kondisi pandemi yang mempengaruhi kondisi ekonomi dan daya beli, kendati demikian penurunan tersebut tidak signifikan sehingga jika disandingkan pada target tahun 2020 kondisi indeks daya beli telah melebih target dengan pencapaian sebesar 103%, dengan pencapaian **Sangat Baik**.

Pencapaian Indikator ke - 3 Indeks Pembangunan Manusia

Berdasarkan data yang di rilis BPS, pembangunan manusia di Kota Cirebon terus mengalami kemajuan dalam beberapa tahun terakhir dimana IPM Kota Cirebon meningkat dari 71,97 pada tahun 2012 menjadi 74,89 pada tahun 2020 namun mengalami sedikit pelambatan pada tahun 2020. Pertumbuhan IPM selama 5 tahun terakhir (2014-2019) rata-rata sebesar 0,54 persen. Jika disandingkan dengan target pada tahun 2019 yaitu sebesar 74,35 maka pencapaian dari indikator ini mencapai 100,7%, pencapaian yang melebihi target ini dikategorikan sangat baik**.**

Di wilayah Ciayumajakuning IPM Kota Cirebon memiliki poin tertinggi dengan poin sebesar 74,89 sedangkan yang terendah di Kabupaten Indramayu sebesar 67,29. Sebagai gambaran perkembangan IPM di Kota Cirebon dari tahun ke tahun berikut adalah gambar perkembangan nilai IPM di Kota Cirebon.

Gambar 3.2

Sumber : BPS Kota Cirebon

Pencapaian Indikator ke - 4 Indeks Gini Ratio

Indeks Gini Ratio merupakan indikator yang lazim digunakan untuk mengukur sejauhmana tingkat kesenjangan yang terjadi di masyarakat, walau ekonomi tumbuh pesat dengan cukup tingginya pdrb dan indeks daya beli namun belum menunjukan apakah seluruh masyarakat menikmati pertumbuhan ekonomi tersebut, maka seyogyanya Indeks Gini Ratio dijadikan sebuat indikator dalam upaya mengukur tingkat kesejahteraan riil di masyarakat.

Gambar 3.3
Indeks Gini Gini Ratio , 2015-2018

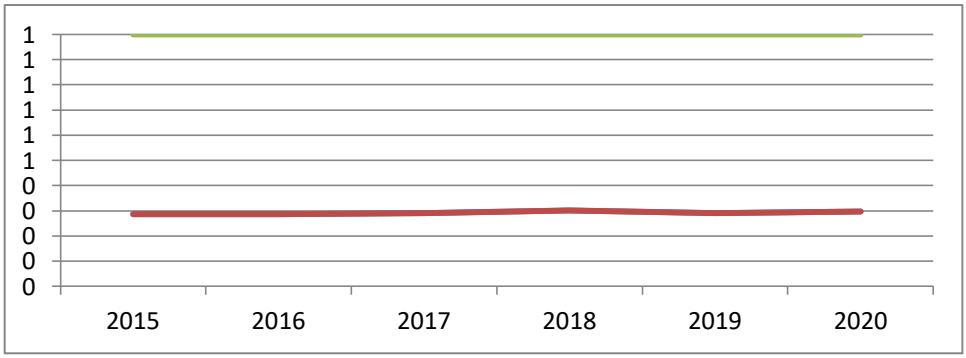

Sumber : BPS Kota Cirebon, diolah

Data yang disajikan grafik diatas menunjukan bahwa Selama 5 Tahun belakangan, Gini Ratio penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan indeks gini rasio sempat melebar pada tahun 2018 sebesar 0,432 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 0,408, kemudian mengalami sediki kenaikan pada tahun 2020 sebesar 0,421

Dengan nilai indeks gini ratio 0,421 dan target 0,40 dimana pada faktor penghitungan indikator ini semakin rendah semakin baik maka pencapaian target tersebut digunakan rumus sebagai berikut : $\frac{T+(T-R)}{T} x100\%$= $\frac{0,40+(0,40-0,421)}{0,40} x100\%$ pencapaianya adalah 92,50% atau dalam predikat **Sangat Baik**

Evaluasi Tujuan 1.1. "Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon"

Tujuan Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon" yang ditetapkan dengan pengukuran pada 4 indikator memilliki rata-rata pencapaian 97%. Atau dengan predikat sangat baik. Kendala utama dalam pencapaian tersebut adalah kondisi pandemic yang berdampak pada perlambatan berbagai faktor ekonomi, namun atas upaya penanggulangan yang responsive dan tepat perlambatanpada beberapa sektor atau indikator tidak signifikan seperti dalam Indeks Pembangunan Manusia hanya turun 0,03 poin sementara rata rata kenaikan dari tahun 2012 adalah 0,50 per tahun.

Pencapaian Tujuan 1.1. "Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon", merupakan gambaran makro yang dipengaruhin berbagai capaian pada 14 sasaran yang menopang tujuan 1.1 ini, sehingga analisa faktor yang mendukung, permasalahan serta Strategi pemecahan masalah akan terurai secara komprehensif pada setiap sasaran pada Misi 1 Tujuan 1.1.1 ""Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis, Kompetitif, Terlatih dan Inovatif, serta mengembangkan nilai-nilai luhur keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan khas Cirebon", uraian penjelasan capaian serta evaluasinya akan di jelaskan sebagai berikut :

T

Sasaran 1.1.1 Meningkatan akses dan mutu pendidikan

Tabel 3.6
Capaian Sasaran 1.1.1 "Meningkatan akses dan mutu pendidikan" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
1.1.1	Meningkatan akses dan mutu pendidikan	Rata –rata lama Sekolah *(Indikator Kinerja Utama)*	Persen	9,89	9,90	9,91	10,22	10,61	96,97%
		Harapan lama sekolah (*Indikator Kinerja UTama)*	Persen	13,09	13,11	13,12	13,57	13,99	96,68%

Sasaran Strategis 1.1.1 "Meningkatkan akses dan mutu pendidikan" merupakan upaya mendukung Visi Misi Kota Cirebon dari bidang peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebagai tolak ukur pencapaian sasaran di tetapkan dua indikator yaitu rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah dimana keduanya juga ditetapkan sebagai merupakan Indikator Kinerja Utama Kota Cirebon

Pencapaian Indikator ke-1 dan ke-2 "Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah"

Pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah Kota Cirebon menargetkan Rata rata lama sekolah yaitu 10,22 tahun dan harapan lama sekolah 13,57 tahun. Data yang di rilis oleh Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2011 hingga 2020, Harapan Lama Sekolah di Kota Cirebon telah meningkat sebesar 1,01 tahun, sementara Rata-Rata Lama Sekolah meningkat 0,59 tahun.

Selama periode 2011 hingga 2020, Harapan Lama Sekolah secara rata-rata tumbuh sebesar 1,01 persen per tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun

2020, Harapan Lama Sekolah di Kota Cirebon telah mencapai 13,12 yang berarti bahwa anak–anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk mengenyam pendidikan hingga Diploma II, namun tidak tamat.

Sementara itu, Rata-Rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Cirebon tumbuh 0,77 persen pertahun selama periode 2011 hingga 2020. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Kota Cirebon yang lebih baik. Pada tahun 2020, Rata-Rata Lama Sekolah penduduk Kota Cirebon usia 25 tahun ke atas mencapai 9,91 tahun, atau telah menduduki jenjang pendidikan hingga kelas X (SMA kelas I, namun tidak tamat).

Gambar 3.
Harapan lama Sekolah dan Rata Rata Lama Sekolah
2011-2020

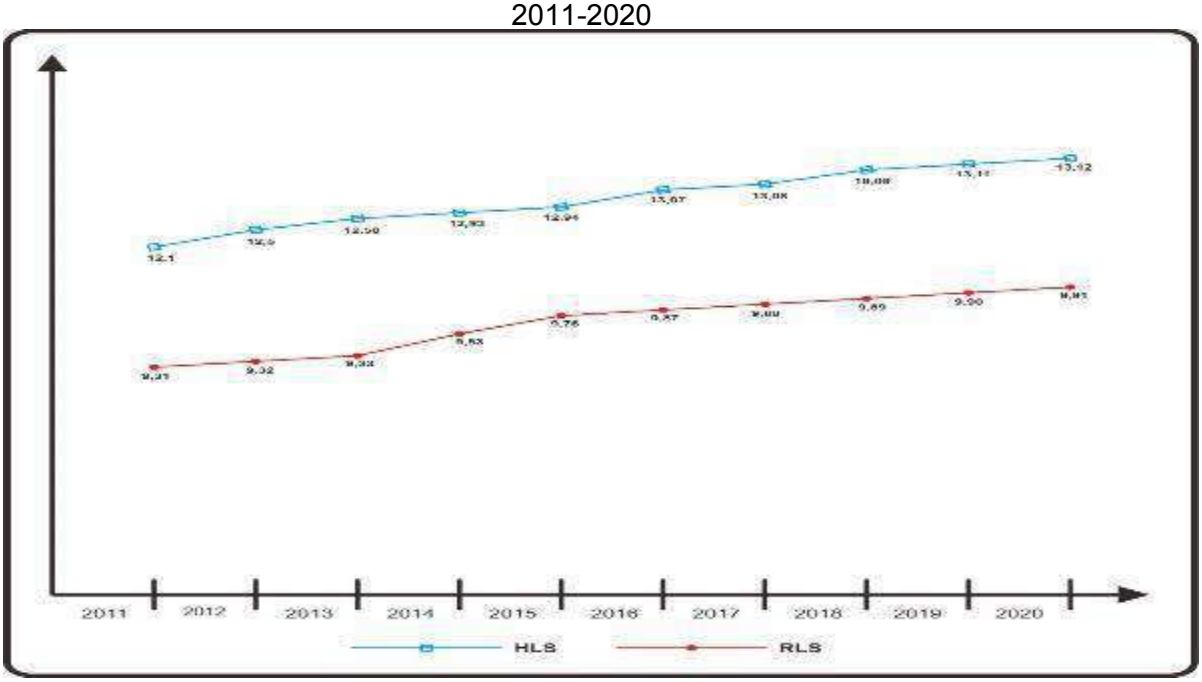

Sumber : BPS Kota Cirebon

Walaupun kedua indikator itu meningkat dari tahun ke tahun namun pada tahun 2020 target tidak di capai 100%, hal ini karena target yang ditetapkan sangat tinggi. Pencapaian indikator pertama yaitu rata-rata lama sekolah adalah 96,96% sementara

indikator ke dua yaitu harapan lama sekolah adalah 96,68%, kenadi keduanya tidak mencapai 100% namun keduanya memiliki kategori **Sangat Baik** dalam tingkat pencapaian.

Evaluasi sasaran 1.1.1 "Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan"

Trend positif dalam pencapaian sasaran yang ditunjukan melalui 2 indikator yang meningkat capaianya dari tahun ke tahun, menjadi bukti bahwa setiap tahun akses dan mutu pendidikan di Kota Cirebon semakin baik. Hal ini ditunjang Program-program utama sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Pendidikan Anak Usia Dini	2.234.390.000,00	2.199.547.500,00	98,4%
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	42.615.517.979,00	77.991.143.733,00	183 %
Program Pendidikan Non Formal	2.995.612.000,00	2.878.102.331,00	96,07%
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.175.000.000,00	1.163.627.000,00	99,03%
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.798.505.600,00	1.748.403.600,00	97,21%
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			114,75%

Kendati semakin baik namun pencapaian ditahun-tahun berikutnya menjadi sebuah tantangan, pasalnya pada tahun 2020 rata-rata pencapaian indikator dari sasaran adalah 96,8% tidak sampai 100%. Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.7
Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 1.1.1 "Meningkatkan Akses dan Mutu Pendidikan"

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
Terlaksananya Program Program yang mendukung Sasaran :	Masih adanya anak usia putus sekolah di jenjang SMA, berdasarkan penelusuran umumnya diakibatkan karena kenakalan remaja dan faktor ekonomi.	Meningkatkan Koordinasi dan sinergitas antara Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta Satuan Polisi Pamong Praja dan stake holder terkait urusan Sosial, serta Ketrentaman dan Ketertiban Umum untuk melakukan upaya bersama dalam menyelesaikan permasalahan ekomi-sosial di kalangan peserta didik dan juga kenakalan remaja.
Program Pendidikan Anak Usia Dini		
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun		
Program Pendidikan Non Formal	Pembatasan kewenangan pada manajemen pendidikan, bahwa Jenjang pendidikan SMA merupakan kewenangan Pemerintah Derah Provinsi	Meningkatkan Koordinasi dan sinergitas antara Pemerintah Daerah Kota Cirebon dan Pemerintah Daerah Provinsi di bidang pendidikan khususnya dalam manajamen pendidikan di tingka SMA
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan		

Sasaran 1.1.2 "Meningkatnya Minat Baca Masyarakat"

Tabel 3.8
Capaian Sasaran 1.1.2 "Meningkatnya Minat baca Masyarakat" Tahun 2020

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target 2020	Target Akhir RPJMD	Capaian Kinerja 2020
				2018	2019	2020			
1.1.2	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Rasio Perpustakaan Per satuan Penduduk	Permil	1,385	1,566	1,602	1,627	1,958	98,46%

Meningkatnya minat baca masyarakat merupakan sasaran yang diukur pencapaianya melalui sebuah indikator Rasio Perpustakaan Per satuan Penduduk, rasio jumlah perpustakaan menjadi salah satu indikator yang menggambarkan kondisi tingkat literasi di suatu wilayah. Perpustakaan Nasional tahun 2015, menyimpulkan bahwa tingkat budaya baca Indonesia secara nasional kategori rendah dengan rata-rata 25,1. Hal ini berkaitan erat dengan jumlah koleksi di Indonesia menurut standar IFLA/UNESCO terjadi kekurangan koleksi sebesar 434,826,292 koleksi pada perpustakaan umum di seluruh Indonesia, jumlah koleksi buku sangat berkaitan erat dengan jumlah perpustakaan. Maka relevan pada sasaran strategis meningkatnya minat baca masyarakat salah satu upaya utama adalah menyediakan infrastruktur dasar bagi warga untuk mengakses bahan bacaan yaitu melalui keberadaan perpustakaan, dalam hal ini perpustakaan diharapkan juga menjelma menjadi tempat tumbuhnya komunitas yang berkaitan erat dengan budaya literasi.

Pencapaian Indikator "Rasio Perpustakaan Per-Satuan Penduduk"

Pada tahun 2020 rasio perpustakaan per-satuan penduduk ditargetkan 1,627 per-mil. Dalam upaya mencapai target tersebut Pemerintah Daerah Kota Cirebon melakukan berbagai upaya meningkatkan jumlah perpustakaan, khususnya melalu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Cirebon melakukan sosialisasi dan pendampingan dalam membentuk perpustakaan bahkan hingga di tingkat kelurahan

atau RW. Melalui berbagai upaya tersebut, berdasarkan pendataan pada tahun 2020 rasio jumlah perpustakaan adalah sebagai berikut : Jumlah perpustakaan sebanyak 521 / 325767 (Jumlah penduduk Kota Cirebon) di kalikan 1000, maka hasilnya adalah 1,602 per mil, jumlah ini belum mencapai target pada tahun 2020 yaitu 1,627 per mil. Pencapaian target tersebut adalah 98,46% dengan predikat **Sangat Baik**

Evaluasi Sasaran 1.1.2 "Meningkatnya Minat Baca Masyarakat"

Sasaran meningkatnya minat baca masyarakat pada tahun 2020 belum mencapai target sehingga upaya perbaikan diperlukan khususnya untuk melakukan peningkatan di tahun-tahun berikutnya sehingga pada tahun akhir tahun dalam RPJMD target dapat tercapai. Program yang mendukung langsung terhadap sasaran adalah sebagai berikut :

Program	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	506.790.000,00	506.790.000,00	100
Rata-rata Capaian Realisasi Program Anggaran			100%

Mendororong tumbuhnya infrastruktur dasar terkait literasi yaitu perpusatakaan menjadi hal yang *urgent* untuk meningkatkan minat baca masyarakat, untuk itu Pemerintah Daerah Kota Cirebon perlu bekerjasama dengan masyarakat umum khususnya komunitas yang bergerak di bidang literasi atau G To S (*Government to Society*) dan juga pihak swasta G to B atau *Governement To Business*. Melalui kolaborasi tersebut tumbuhnya jumlah perpustakaan di Kota Cirebon akan meningkat dan ideal dengan jumlah penduduk. Selain kolaborasi tersebut Pemerintah Daerah Kota Cirebon tetap harus mempertahankan upaya yang telah baik dilaksanakan melalui program yang sesuai dengan strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan, yaitu program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.

Berikut adalah Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi pemecahan masalahnya :

Tabel 3.9
Faktor Pendorong, Faktor Penghambat dan Strategi Pemecahan Masalah
Sasaran 1.1.2 "Meningkatnya Minat Baca Masyarakat" Tahun 2020

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat	Strategi Pemecahan Masalah
• Munculnya Kesadaran masyarakat terhadap literasi dengan adanya beberapa komunitas yang aktif di dunia litrerasi • Dukungan pimpinan terhadap penguatan literasi, dibuktikan salah satunya dengan pelantikan terhadap Bunda Literasi	• Kondisi Pandemi yang membuat beberapa perpusataakn menjadi tidak aktif • Sumber daya pustakawan untuk perpustakaan mandiri di tingkat RW atau komunitas yang belum memadai • Sarana dan prasarana yang belum memadai khususnya di tingkat kelurahan (sehingga kesulitan mendapatkan ruang public yang bias di jadikan perpustakaan)	• Melakukan inovasi dengan penyediaan bacaan digital pada Perpustakaan Masyarakat • Melaksanakan Pelatihan pada sumber daya yang ada di masyarakat untuk penguatan sumber daya pengelola perpustakaan • Meningkatkan sarana dan prasarana terkait ruang public untuk literasi, hal ini di korrdinasikan dengan pihak Kelurahan agar menjadikanya sebagai salah satu opsi dan prioritas pada Musrenbang